

HUBUNGAN ANTARA KECEPATAN DAN KELINCAHAN TERHADAP KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA PADA SISWA KELAS 7 SMP MUHAMMADIYAH 4 MALANG

Alvin Frandika¹, Anangga Widya Pradipta²

^{1,2}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Insan Budi Utomo
e-mail: alvinrandika9159@gmail.com, ananggawidya@uibu.ac.id

Abstract

The aim of this research is to find out how big the relationship is between speed and agility and ball dribbling skills in Muhammadiyah 4 Malang Middle School students. This research uses quantitative methods with multivariate correlation study techniques. The population used in this research was 21 students of SMP Muhammadiyah 4 Malang. This research sample was taken using total sampling with a data collection method using a survey with test and measurement techniques, while the instruments used were speed and agility with ball dribbling skills. The results of this research show a relationship between speed and agility, there is a relationship between speed and dribbling skills, there is a relationship between agility and ball dribbling skills, there is a relationship between speed, agility and ball dribbling skills in Muhammadiyah 4 Malang Middle School students.

Keywords: Speed, agility, dribbling skills.

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kecepatan dan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola pada siswa SMP Muhammadiyah 4 Malang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik study kolerasi multivariat. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah siswa SMP Muhammadiyah 4 Malang sebanyak 21 orang. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan total sampling dengan metode pengambilan data menggunakan survey dengan teknik tes dan pengukuran, sedangkan instrumen yang digunakan adalah kecepatan dan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan antara kecepatan dan kelincahan, ada hubungan kecepatan dengan keterampilan menggiring bola, ada hubungan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola, ada hubungan antara kecepatan, kelincahan, dan keterampilan menggiring bola pada Siswa SMP Muhammadiyah 4 Malang.

Kata kunci Kecepatan, kelincahan, keterampilan menggiring bola.

A. PENDAHULUAN

Komponen penting yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepak bola anatara lain adalah kedisiplinan yang dibangun dengan kesadaran tinggi untuk terciptanya pola hidup yang baik dan kondisi fisik yang prima, sebab olahraga tersebut memerlukan banyak Gerakan seperti maju, mundur, dan bertahan, maka Teknik khusus yang harus dimiliki salah satunya adalah keterampilan menggiring

bola yang membutuhkan keterampilan fisik yang memungkinkan individu dengan cepat dan efisien mengubah arah, mempercepat, dan memperlambat dalam upaya untuk bereaksi dengan tepat.

Apabila seorang pemain sepak bola memiliki kecepatan dan kelincahan yang baik saat menggiring bola, maka pemain sepak bola dapat membebaskan diri dari kawalan lawan dan bola tidak mudah direbut oleh lawan. Teknik menggiring bola memiliki keunggulan dari Teknik yang lain dalam permainan sepak bola, apabila seorang pemain tidak memiliki kemampuan yang baik pada saat menggiring bola, hal ini akan menyebabkan kesulitan bagi pemain yang lain untuk menempatkan posisi ketika melakukan serangan. Dengan menguasai Teknik dasar menggiring bola seorang pemain akan mampu memberikan ruang terhadap pemain lain, juga memberikan peluang untuk dapat mencetak angka dengan cara melewati lawan dan membuka ruang untuk melakukan shooting.

Apabila seorang pemain sepak bola memiliki kecepatan dan kelincahan yang baik saat menggiring bola, maka pemain sepak bola dapat membebaskan diri dari kawalan lawan dan bola tidak mudah direbut oleh lawan. Teknik menggiring bola memiliki keunggulan dari Teknik yang lain dalam permainan sepak bola, apabila seorang pemain tidak memiliki kemampuan yang baik pada saat menggiring bola, hal ini akan menyebabkan kesulitan bagi pemain yang lain untuk menempatkan posisi ketika melakukan serangan. Dengan menguasai Teknik dasar menggiring bola seorang pemain akan mampu memberikan ruang terhadap pemain lain, juga memberikan peluang untuk dapat mencetak angka dengan cara melewati lawan dan membuka ruang untuk melakukan *shooting*.

M. Sajoto (1995 : 90) mendefinisikan kelincahan sebagai kemampuan untuk mengubah arah dalam posisi di arena tertentu. Seseorang yang mampu mengubah arah dari posisi ke posisi yang berbeda dalam kecepatan tinggi dengan koordinasi gerak yang baik berarti kelincahannya cukup tinggi. Sedangkan menurut Dangsina Moeloek dan Arjadino Tjokro (1984 : 8), kelincahan adalah kemampuan mengubah secara cepat arah tubuh atau bagian tubuh tanpa gangguan pada keseimbangan.

Dari batasan di atas menunjukkan kesamaan konseptual sehingga dapat diambil suatu pengertian untuk menjelaskan pengertian ini. Adapun yang dimaksudkan dengan kelincahan adalah kemampuan untuk bergerak mengubah arah dan posisi dengan cepat dan tepat sehingga memberikan kemungkinan seseorang untuk melakukan gerakan ke arah yang berlawanan dan mengatasi situasi yang dihadapi lebih cepat dan lebih efisien. Kegunaan kelincahan sangat penting terutama olahraga beregu dan memerlukan ketangkasan, khususnya sepakbola.

Menurut Muhdor (2013) bahwa menggiring adalah salah satu keterampilan sepak bola yang paling penting yang anda butuhkan untuk dikuasai. Sederhananya, jika anda tidak tahu bagaimana lawan anda menggiring bola, anda tidak akan tahu bagaimana bermain sepak bola. Menggiring bola

merupakan keterampilan dasar dalam sepak bola karena semua pemain harus dapat mengontrol bola sambil bergerak, berdiri atau bersiap mengoper atau menembak (Mielke, 2013). Ketika pemain telah menguasai keterampilan menggiring bola secara efektif, kontribusi pemain pada permainan akan sangat bagus karena menggiring bola mewakili keterampilan lainnya sebagai salah satu penunjang dalam permainan sepak bola.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan Teknik study kolerasi multivariat, mengingat dalam penelitian ini dihadapkan dengan tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Teknik study multivariat yaitu suatu penelitian untuk mengumpulkan data yang diperoleh dengan mengukur dan mencatat hasil dari pengukuran yang terdiri dari kecepatan, kelincuhan dan kemampuan menggiring bola.

Penelitian akan dilaksanakan di lapangan SMP Muhammadiyah 4

Malang pada 15 Maret s.d. 15 Mei 2024. SMP Muhammadiyah 4 Malang merupakan sekolah menengah pertama yang berada di Jl. Gajayana Gg. III Blok D No. 570, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah siswa kelas 7

SMP Muhammadiyah 4 Malang sebanyak 21 siswa, sedangkan jumlah sampel yang ada pada penelitian ini sebanyak 21 siswa kelas 7 dengan menggunakan teknik sampling purposive. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah siswa kelas 7 SMP Muhammadiyah 4 Malang sebanyak 21 siswa, sedangkan jumlah sampel yang ada pada penelitian ini sebanyak 21 siswa kelas 7 dengan menggunakan teknik sampling purposive.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengukuran kecepatan, kelincuhan, dan menggiring bola dapat dilihat dari hasil pengukuran menggunakan satuan detik seperti pada lampiran 1. Semakin tinggi waktu yang dibutuhkan maka kecepatan, kelincuhan, dan menggiring bola dari siswa kelas 7 SMP Muhammadiyah 4 Malang tersebut semakin kurang baik. Tabel 1 berikut memperlihatkan rata-rata hasil pengukuran dari ketiga pengukuran tersebut.)

Tabel 1

Deskriptif Data Hasil Pengukuran Kecepatan, Kelincahan, dan Menggiring bola

	Kecepatan	Kelincahan	Menggiring bola
N	21	21	21
Minimum	5.16	9.47	17.77
Maximum Mean	7.21	12.37	27.46
Std. Deviation	5.8615	10.9473	22.5631
Variance	.5215	.7238	2.6758
	.272	.524	7.160

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa rata-rata kecepatan siswa SMP Muhammadiyah 4 Malang 5.86 detik, waktu tempuh yang paling sedikit 5.16 detik. Sedangkan waktu terbesar 7.21 detik. Dari hasil tes kelincahan diperoleh rata-rata sebesar 10.95 detik, dengan waktu terbesar 12.37 detik dan terendah 9.47 detik. Hasil tes menggiring bola diperoleh rata-rata 22.56 detik dengan waktu terbesar 27.46 dan terendah 17.77 detik.

Uji kenormalan data merupakan salah satu statistik yang digunakan untuk menguji data yang diperoleh dari hasil penelitian terdistribusi normal atau tidak. Apabila berdistribusi normal, maka untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dapat digunakan statistik parametrik (dalam hal ini adalah analisis regresi). Berkaitan dengan pengujian kenormalan data ini digunakan uji Liliefors, apabila diperoleh probabilitas lebih besar dari taraf kesalahan yang digunakan, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2

Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Lo	Probabilitas	Kriteria
Kecepatan	0.165	0.068 > 0.05	Normal
Kelincahan	0.123	0.200 > 0.05	Normal
Menggiring bola	0.105	0.200 > 0.05	Normal

Berdasarkan tabel tersebut tampak bahwa probabilitas dari hasil uji normalitas lebih besar dari 0.05, yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

Uji Kolinieran

untuk menguji kolinieran garis regresi antara kecepatan dengan menggiring bola dan kelincahan dan menggiring bola dapat dilihat dari hasil uji F. dari hasil analisis ini apabila diperoleh nilai F dengan probabilitas kurang dari taraf kesalahan (0.05) dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear antara kecepatan dengan menggiring bola dan kelincahan dengan menggiring bola.

Tabel 3

Hasil uji kelinieran

Hubungan	F	Probabilitas	Kriteria
Kecepatan dengan menggiring bola	14.859	0.001 < 0.05	Linier
Kelincahan dengan menggiring bola	8.538	0.007 < 0.05	Linier

Persaman Regresi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan variabel-variabel (X) terhadap variabel-variabel dependen (Y). Adapun persamaan yang digunakan model matematis probabilistik atau probabilistic mathematical mode (Algifari,1997) adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = Penafsiran variabel dependen (menggiring bola) X1 = Variabel independen 1 (kecepatan)

X2 = Variabel independen 2 (kelincahan)

a = Nilai konstanta

b1 = Koefisien regresi varibel independen 1

b2 = Koefisien regresi varibel independen 2

Uji Parsial

Uji parsial digunakan t-test merupakan pengujian koefisien regresi parsial yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen kecepatan dan kelincahan secara individual mempunyai hubungan dengan variabel dependen (Y) yaitu menggiring bola. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Perumusan hipotesis

Ho : $b_i = 0$, dengan $i = 1, 2$, berarti tidak ada pengaruh masing- masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Ha : $b_i > 0$, dengan $i = 1, 2$, berarti ada pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

2) Penentuan nilai kritis

Tingkat signifikansi (α) = 5%, Degree of fredom (df) = $n - k - 1$ dimana n : jumlah sampel, k : Jumlah variabel dependent

3) Kriteria pengujian

Ketentuan yang berlaku dalam uji t ini adalah Apabila $t\text{-test} \geq t\text{-tabel}$, maka Ha diterima dan Ho ditolak atau apabila probabilitas (p value) < 0.05.

Uji Simultan

Uji simultan ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama (simultan) dengan tingkat signifikansi

- 1) Perumusan hipotesis
Ho : $b_1 = b_2 = 0$, tidak ada pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Ha : $b_1 = b_2 > 0$ ada pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat
- 2) Penentuan nilai kritis
Tingkat signifikansi (α) = 5%. Degree of freedom (df) = $k : n - k - 1$. Dimana: n : jumlah sampel
Jumlah variabel dependent
- 3) Kriteria pengujian Untuk menguji hipotesis yang dengan ketentuan yang berlaku dalam uji F ini adalah apabila $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak atau apabila probabilitas (p value) < 0.05

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, mengenai hubungan kecepatan dan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada hubungan yang signifikan antara Kecepatan dengan keterampilan menggiring bola pada siswa SMP Muhammadiyah 4 Malang.
2. Ada hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan keterampilan menggiring bola pada siswa SMP Muhammadiyah 4 Malang.
3. Ada hubungan yang signifikan antara kecepatan dan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola pada siswa SMP Muhammadiyah 4 Malang.

DAFTAR RUJUKAN

- Blome, C., Schoenherr, T., & Rexhausen, D. (2013). Antecedents and enablers of supply chain agility and its effect on performance: A dynamic capabilities perspective. *International Journal of Production Research*, 51(4), 1295– 1318. <https://doi.org/10.1080/00207543.2012.707342>
- Akhmad, N., Zainuddin, F., & Bausad, A. A. (2018). Hubungan antara kecepatan dan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola dalam sepak bola pada klub red bee warrior mataram tahun 2018. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 2(1). (<http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/603>).
- Gunawan, Y. R., & Suherman, A. (2016). Hubungan kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan dribbling bola futsal pada atlet O2Sn Kecamatan Sumedang Utara. *SpoRTIVE*, 1(1),1-11. (<https://ejournal.upi.edu/index.php/SpoRTIVE/article/view/3413>).
- Ni'mah, A. K., OR, W. S. F. M., Arin Supriyadi, S., & Pristiano, A. (2018). *Hubungan Kecepatan, Kelincahan, dan Keterampilan Menggiring Bola pada Pemain Futsal* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). (Online). (<http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/62631>). Diakses 27 Desember 2022.